

## ABSTRAK

Judul : Usulan Minimasi Kecelakaan Kerja Pada  
PT. X Menggunakan Metode *HIRARC*  
(*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*)  
Nama : Anisa Wahyuni Ardila  
Program Studi : Teknik Industri

Dalam melakukan kegiatan industri pasti tidak lepas dari terjadinya potensi risiko kecelakaan kerja, upaya pencegahan kecelakaan kerja diperlukannya suatu Sistem Manajemen K3. Agar dapat mengidentifikasi terjadinya suatu potensi bahaya dapat menggunakan metode *HIRARC* (*Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*) adalah serangkaian proses identifikasi bahaya dalam kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang atau kegiatan yang tidak dilakukan secara berulang-ulang. Metode *HIRARC* dibagi menjadi 3 tahapan yang pertama yaitu, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan yang terakhir pengendalian risiko. PT. X merupakan suatu perusahaan yang memproduksi Genteng Keramik terbesar di kota Tangerang dan sudah berdiri sejak tahun 1997. Dalam melakukan proses produksinya sebuah perusahaan manufaktur tentu akan mengalami berbagai permasalahan baik itu target produksi yang tidak tercapai, cacat produk yang banyak, bahan baku yang sudah berlebihan, bahan jadi yang sampai ke tangan konsumen mengalami keterlambatan, konsumen complain produk yang tidak sesuai baik secara desain maupun jumlah, dan bahkan terjadinya kecelakaan kerja. Periode pengambilan data dalam 5 tahun terakhir (Januari 2019-Desember 2023). Berdasarkan Analisis Risiko K3 dengan metode *HIRARC* produksi PT. X, dapat disimpulkan bahwa ditemukan 4 potensi bahaya bagian *Extruder*, 5 potensi bahaya bagian *Press*, 1 potensi bahaya bagian *Driyer*, 3 potensi bahaya bagian *Glazing*, 3 potensi bahaya bagian *Kiln*, 3 potensi bahaya bagian *Loading Kiln*, 2 potensi bahaya bagian *Unloading Kiln* dan 2 potensi bahaya bagian *Sortir and Packing*.

**Kata Kunci :** *HIRARC*, K3, Kecelakaan Kerja, Potensi Bahaya.